



PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**  
KOMISI PENILAI AMDAL

Jln. Sengkawit Tanjung Selor No. 43 RT. 72 RW. 27 Tanjung Selor Kalimantan Utara 77212  
Telepon (0552) 23380 e-mail : blhkabbulungan@gmail.com

Tanjung Selor, 12 September 2023

Nomor : P/600.4.3.2/19/DLH-III/KPA  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) Dokumen  
Hal : **Undangan Rapat Tim Teknis  
Komisi Penilai Amdal**

Yth. Daftar Terlampir  
Di

Tempat

Sehubungan dengan telah diterimanya Dokumen ANDAL dan RKL-RPL Rencana Usaha dan/atau Kegiatan **Normalisasi Sungai Selor/Buaya oleh Dinas PUPR, Perumahan & Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Utara**, yang berlokasi di Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, maka bersama ini kami mengundang Saudara selaku anggota Tim Teknis Komisi Penilai Amdal Kabupaten Bulungan untuk dapat memberikan masukan dalam pemeriksaan formulir KA tersebut.

Mengingat terbatasnya waktu dalam memberikan tanggapan hasil penilaian dokumen, untuk itu susunan jadwal adalah sebagai berikut :

**1. Tanggapan Tertulis**

Tanggapan tertulis saudara akan dijadikan sebagai bahan masukan pada saat Rapat Tim Teknis Komisi Penilai Amdal Kabupaten Bulungan, untuk itu dimohon agar masukan resmi tersebut dapat kami terima selambat-lambatnya **tanggal 22 September 2023** dan disampaikan melalui Sekretariat Komisi Penilai Amdal Kabupaten Bulungan atau dikirim ke email **sekretariatkpabulungan@yahoo.com**

**2. Rapat Penilaian ANDAL dan RKL-RPL oleh Tim Teknis Komisi Penilai Amdal Kabupaten Bulungan.**

Kami mengundang Saudara untuk dapat hadir pada Rapat Tim Teknis Komisi Penilai Amdal Kab. Bulungan yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : **Selasa, 26 September 2023**  
Waktu : 09.00 s/d selesai  
Media Pertemuan : **Zoom Cloud Meeting**  
ID : 7674297833, Password : 123456

Link Materi : [https://bit.ly/ANDAL\\_Normalisasi](https://bit.ly/ANDAL_Normalisasi)

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua Komisi Penilai Amdal  
Kabupaten Bulungan

**H. Ismail, S.Hut. M.Si**  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19661011 199603 1 002

**Catatan :**

Bagi anggota Tim Teknis Komisi Penilai Amdal Kabupaten Bulungan yang tidak dapat hadir dimohon konfirmasinya/kompilasinya disampaikan kepada Sekretariat Komisi Penilai Amdal Kabupaten Bulungan (Hp. 082153451112/email sekretariatkpabulungan@yahoo.com).

**Daftar Lampiran Undangan Nomor : P/600.4.3.2/19/DLH-II/KPA**

Perihal : Undangan Rapat Tim Teknis Komisi Penilai AMDAL

Tanggal : 12 September 2023

**Undangan disampaikan kepada Yth :**

1. Kepala Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Kalimantan
2. Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah IV Samarinda
3. Maryanto, S.Hut, MP (Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara)
4. Zainal Arifin, ST (Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Utara)
5. Ika Ariani, ST, M.AP (Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kabupaten Bulungan)
6. Muhamad Nurhuda Al Alamin, S.ST(TD) (Dinas Perhubungan Kabupaten Bulungan)
7. Muhammad Zaenal, S.ST (Dinas Transmigrasi & Tenaga Kerja Kabupaten Bulungan)
8. Hafiz Maulana, S.TP (Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan)
9. Syamtidar Noor, S.Pi, M.Pi (Dinas Perikanan Kabupaten Bulungan)
10. Kurniawati, SKM, M.Kes (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bulungan)
11. Rusma Hidayat, SE (Bappeda Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bulungan)
12. Subakti Adi Utranto, S.Si (Kantor Pertanahan Kabupaten Bulungan)
13. Zulkarnain, SE (Bagian Perekonomian & SDA Setda Kabupaten Bulungan)
14. Qomaruddin El Hami, S.ip, M.Si (Kabid. Pengendalian Pencemaran & Perusakan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulungan)

**Tenaga Ahli**

1. Haspiadi, PG.Dip,Sc (Bidang Biogeofisik-Kimia, Balai Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda)
2. Prof.Dr. Ing. Daud Nawir, ST, MT (Bidang Perencanaan Pembangunan, Universitas Borneo)
3. Dr. Elly Jumiati, SP, MP (Universitas Borneo)
4. Dr. Moh. Mustakim, S.Pi, M.Si (Biogeofisik-Kimia, Universitas Mulawarman Samarinda)
5. Dr. Ir. Surya Dharma, M.Si (Bidang Ekonomi Sosial dan Budaya, Universitas Mulawarman Samarinda)
6. Marni Karim, ST (Bidang Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Utara)
7. Indah Sriwati, ST (Bidang Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bulungan)
8. Rustam Iwandi, SKM, MPH (Bidang Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan)



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**  
**KOMISI PENILAI AMDAL DAERAH**  
Jln. Sengkawit, Telp (0552)2338-2331 Fax (0552)23381  
**TANJUNG SELOR**

**KOMPILASI SARAN, MASUKAN DAN TANGGAPAN**  
**RAPAT TIM TEKNIS PEMBAHASAN DOKUMEN ANDAL, RKL DAN RPL**

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 September 2023  
Nama Pemrakarsa : **Dinas PUPR, Perumahan & Kawasan Permukiman  
Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.**  
Nama Kegiatan : **ANDAL KEGIATAN NORMALISASI  
SUNGAI SELOR/BUAYA DI KABUPATEN  
BULUNGAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA**  
Panjang : 6,7 KM  
Lokasi : Kelurahan Tanjung Selor, Kecamatan Tanjung Selor.  
Kab. Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dokumen ini

1. Diterima tanpa perbaikan ( )
2. Diterima dengan perbaikan ( V )
3. Ditolak ( )

Tanggapan dari :

Nama : Dr. Ir. Surya Darma, M.Si

Dinas/Instansi : Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber  
Daya Alam (P2LH-SDA) Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Mulawarman.

No	Halaman	Saran, Masukan dan Tanggapan
1	Tujuan Hal:1-2	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mengendalikan banjir<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Perlu analisis/kajian lebih luas atau khusus.<ul style="list-style-type: none"><li>○ Khusus jika hanya memperhatikan fisik bangunannya saja yang meninggikan permukaan bagian tepi sungai sehingga air Sungai Buaya tidak melimpas yang menyebabkan banjir. Kajian ketinggian bangunannya tentu memperhatikan ketinggian muka air rerata maksimum atau muka air maksimum yang pernah terjadi atau atas perhitungan-perhitungan.</li></ul></li></ul></li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kajian lain yang lebih luas. Menganalisis curah hujan dan perubahan tutupan lahan dalam DAS Kayan untuk memperkirakan luapan Sungai Kayan yang mempengaruhi Sungai Buaya dalam periode tertentu. Banjir yang diperkirakan akan melanda tidak dibatasi administrasi, tetapi meliputi area yang berpotensi banjir karena letaknya berbatasan dengan aliran Sungai Kayan terhadap ketinggian muka air dengan memperhatikan area/tempat/permukiman yang dilindungi oleh bangunan pengendali banjir seperti tanggul dll. Sehingga dapat diperkirakan area-area banjir lebih tepat.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Manfaat: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mencegah dan mengendalikan banjir sepanjang aliran sungai Sungai Buaya/Selor. Manfaat ini tentu ditujukan untuk permukiman dan fasilitas umum yang ada di sekitar itu. Tentu manfaat ini akan tercapai jika air luapan tidak masuk dari tempat lain yang lebih rendah atau sama tingginya dengan sepanjang aliran Sungai Buaya yang terhubung. Tapi jika masih ada tempat air luapan masuk yang lebih rendah atau sama tinggi yang terhubung, maka sepanjang aliran Sungai Buaya juga banjir. Manfaat ini tercapai jika semua sisi yang terhubung dengan Sungai Buaya dan sisi lain sekitarnya dipastikan tidak ada air yang bisa masuk.</li> <li>✓ Terpenuhinya air baku di Kabupaten Bulungan (Berlebih dengan kegiatan). Perlu diperbaiki, mungkin hanya yang terkoneksi yang bisa dilayani dari kegiatan ini terhadap intake PDAM saja.</li> </ul> </li> </ul>
	Komponen Geo Fisik Kimia Hal: 3-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ C. Topografi dan Kondisi Tanah. Bahasan yang diberikan terkait kelerengan dan anak-anak sungai pada Sungai Kayan. Betul kelerengan dan banyaknya anak-anak sungai mempengaruhi waktu konsentrasi terhadap sungai utamanya Sungai Kayan yang berpengaruh terhadap debit dan luapan. Namun lebih tepat untuk satu kali kejadian hujan atau dengan hujan susulan dengan waktu yang relatif lama beberapa hari kemudian sekitar 1 minggu atau lebih. Jika hujan beruntun yang biasa terjadi di Kalimantan termasuk DAS Kayan tentu analisis dan bahasanya berbeda. Contoh. Tgl 22 September 2023 terjadi luapan yang besar Sungai Malinau yang berbatasan dengan DAS Kayan. Mohon analisis dan bahasanya lebih tepat dengan kondisi nyata. Contoh banjir melanda Tanjung selor pada tahun 2013 dan 9-11 Februari 2015 yang terparah.</li> </ul>
2	Peluang Berusaha Hal:3-39	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak terlihat apa peluang berusaha apa yang dapat dikembangkan saat kegiatan pembangunan ini dilaksanakan dan saat beroperasi/selesai dibangun.</li> <li>▪ Usaha penambangan pasir (Gambar 3.19, Halaman 3-50) bagaimana kelanjutannya saat kegiatan dibangun dan setelah selesai dibangun.</li> </ul>
3	Pendapatan Masyarakat Hal:3-40	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahasan pendapatan masyarakat di Kecamatan Tanjung Selor perlu di perbaiki karena tidak mencerminkan sebenarnya. Mohon tim konsultan turun langsung ke lapangan mendata pendapatan masyarakat (Besar dan sumber pendapatan).</li> <li>▪ Bahasan yang ada tergambar hanya sektor pertanian, khususnya kelompok hortikultura (sayuran, buah dan bunga) serta rempah dan obat (laos/lengkuas). Besar produksi mawar 160 ton ?</li> </ul>
	Saran Masukan Masyarakat Halaman: 4-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Saat konsultasi publik, masyarakat menyarankan ada kegiatan dan penggunaan di area rencana: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ada industri tahu</li> <li>✓ Ada tanam tumbuh</li> <li>✓ Ada area yang sudah terbangun</li> </ul> </li> </ul> <p>Apa penyelesaian yang telah dilakukan terhadap saran tersebut.</p>
	Valuasi (Value) Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semula alur Sungai Buaya yang menyempit, dangkal dan tumbuhan yang berpengaruh atau mempengaruhi/akan berpengaruh/dikhawatirkan terhadap pengambilan air baku jika tidak dilakukan perbaikan dan normalisasi Sungai Buaya secepatnya. Sehingga dampaknya: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempengaruhi kinerja intake PDAM yang akan berkurang/menurun mengambil air</li> </ul> </li> </ul>

baku untuk diolah karena debit air menurun terutama pada saat kemarau seperti saat ini atau terganggu karena sekitar intake banyak tumbuhan air.

- ✓ Resiko kerusakan intake meningkat karena tumbuhan pengganggu yang makin luas dan mendekati intake.
- ✓ Dampak ikutan yang sangat merugikan jika pelanggan/pengguna air PDAM pasokan tidak lancar sehingga mengganggu kegiatan lain termasuk ekonomi (membeli air).
- ✓ Harus membangun intake baru ditempat lain yang memerlukan waktu, biaya dan kajian lingkungan (Amdal).
- ✓ Terhambatnya transportasi air penduduk karena pendangkalan dan tumbuhan air yang makin menutup permukaan air sungai.
- Setelah dilakukannya normalisasi Sungai Buaya:
  - ✓ Apa manfaatnya dan perkiraan waktu manfaatnya seperti terhadap kinerja Intake dan layanan PDAM terhadap pelanggan.
  - ✓ Terhadap penduduk sekitar kegiatan baik sosial, ekonomi dan budaya (membuang sampah, menjaga dan ikut merawat).
  - ✓ Mengendalikan banjir, menjaga, merawat dan segera memperbaiki kerusakan pada bangunan yang dibuat agar berfungsi maksimal.

Samarinda, 22 September 2023



Dr. Ir. Surya Darma, M.Si  
NIP.19600305 198803 1 005



# ANALISA DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP (ANDAL)

KEGIATAN NORMALISASI SUNGAI SELOR / BUAYA DI  
KABUPATEN BULUNGAN PROVINSI KALIMANTAN  
UTARA

Disusun oleh :

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang,  
Perumahan dan Kawasan Permukiman  
Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara



# KATA PENGANTAR

Sungai sebagai salah satu sumber air mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kehidupan dan penghidupan masyarakat. Tingkat kekritisannya suatu DAS ditunjukkan oleh menurunnya penutupan vegetasi permanen dan meluasnya lahan kritis sehingga menurunkan kemampuan DAS dalam menyimpan air yang berdampak pada meningkatnya frekuensi banjir, erosi dan penyebaran tanah longsor pada musim penghujan dan kekeringan pada musim kemarau. Dalam Rangka Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Provinsi Kalimantan Utara yang berkelanjutan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara melalui Dinas Pekerjaan Umum berencana melaksanakan kegiatan Normalisasi Sungai Selor/Buaya di Kabupaten Bulungan untuk mengatasi permasalahan DAS kritis di Kabupaten Bulungan.

Rencana kegiatan Normalisasi Sungai Selor/Buaya ini direncanakan dengan panjang 6,7 Km. Kegiatan ini akan menimbulkan dampak terhadap beberapa komponen lingkungan hidup Fisik-kimia, Biologi, Sosial-Ekonomi-Budaya, dan Kesehatan Masyarakat. Untuk mengetahui dan memperkirakan dampak yang ditimbulkan tersebut maka pemrakarsa kegiatan melakukan kajian lingkungan dengan menyusun dokumen AMDAL. Sungai Selor/Buaya berada di Wilayah Sungai Kayan yang merupakan kewenangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.

Dalam penyusunan dokumen ini kami telah berusaha menyampaikan informasi data yang berkaitan dengan kegiatan. Demikianlah dokumen ini kami buat agar dapat dipedomani dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan Analisa Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL) Rencana kegiatan Normalisasi Sungai Selor/Buaya ini kami mengucapkan terima kasih.

Tanjung Selor, 28 Agustus 2023  
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang,  
Perumahan dan Kawasan Permukiman  
Provinsi Kalimantan Utara  
Kepala Dinas



Ir. Helmi  
NIP : 19670314 199310 1 003